

ORIGINAL ARTICLE

Correlation Of Peat Water And Skin Disease Complaints In The Community Of Handil Sohor Village, Indonesia

Hubungan Penggunaan Air Gambut Dengan Keluhan Kulit Yang Terjadi Pada Masyarakat Desa Handil Sohor, Indonesia

Nawan¹, Intan Wahyu Wulandari², Francisca Diana Alexandra³, and Septi Handayani⁴

¹Departemen of Microbiology, Faculty of Medicine, Palangka Raya University, Central Kalimantan Province, Indonesia

²Faculty of Medicine, Palangka Raya University, Central Kalimantan Province, Indonesia

³Departement of Pharmacotherapy, Faculty of Medicine, Palangka Raya University, Central Kalimantan Province, Indonesia

⁴Departemen of Biochemistry, Faculty of Medicine, Palangka Raya University, Central Kalimantan Province, Indonesia

nawan@med.upr.ac.id

<https://doi.org/10.56186/jbk.xxx>

ABSTRACT

Background

The use of peat water as a source of water, especially in areas with large peatlands such as in central Kalimantan, is still common. Handil Sohor is one of the villages in Central Kalimantan Province where the community still uses peat water for daily needs. Peat water which did not fulfill the health requirement is used for daily needs such as: bathing and washing therefore it can cause health complaints on the skin.

Methods

The research type used is analytical descriptive method with cross-sectional design. The samples used in this research are 116 people taken with the purposive sampling technique and peat water samples. This research is conducted in June - October 2022.

Results

This research results showed that in a society with a contact duration of more than 60 minutes/day who experienced skin disease complaints are 32 respondents. In a society with a frequency of using peat water more than 3 times/day who experienced skin disease complaints are 41 respondents. The statistic test results through chi-square test obtained the results for contact duration variable with score (p-value = 0.007) and (OR = 2.857).

Conclusions

Contact duration and frequency of use of peat water correlate with skin disease complaints.

Keywords: Peat water; Peatlands; Central Kalimantan; Skin disease complaints

ABSTRAK

Latar Belakang

Pemanfaatan air gambut sebagai sumber air terutama di daerah dengan lahan gambut yang luas seperti di Kalimantan Tengah masih banyak terjadi. Handil Sohor merupakan salah satu desa di Provinsi Kalimantan Tengah yang masyarakatnya masih menggunakan air gambut untuk kebutuhan sehari-hari. Air gambut yang tidak memenuhi syarat kesehatan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari seperti : mandi dan mencuci sehingga dapat menimbulkan keluhan kesehatan pada kulit.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan rancangan cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116 orang yang diambil dengan teknik purposive sampling dan sampel air gambut. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Oktober 2022.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada masyarakat dengan durasi kontak lebih dari 60 menit/hari yang mengalami keluhan penyakit kulit sebanyak 32 responden. Pada masyarakat dengan frekuensi penggunaan air gambut lebih dari 3 kali/hari yang mengalami keluhan penyakit kulit sebanyak 41 responden. Hasil uji statistik melalui uji chi-square diperoleh hasil untuk variabel durasi kontak dengan skor (p-value = 0.007) dan (OR = 2.857).

Kesimpulan

Lama kontak dan frekuensi penggunaan air gambut berkorelasi dengan keluhan penyakit kulit.

Kata Kunci: Air gambut; Lahan gambut; Kalimantan Tengah; Keluhan penyakit kulit